

PERHITUNGAN TARIF JASA PADA PT GINTA JASMININDO LOGISTICS

Zifaldi Arsenata¹

Email : a0c022168@student.unram.ac.id

¹DIII Akuntansi FEB Universitas Mataram

Rini Ridhawati²

Email: rini.ridhawati@unram.ac.id

²DIII Akuntansi FEB Universitas Mataram

ABSTRAK

PT Ginta Jasminindo Logistics menetapkan tarif jasa logistik berdasarkan kombinasi biaya tetap dan biaya variabel yang mencerminkan kebutuhan operasional serta preferensi pelanggan. Biaya tetap mencakup administrasi dan operasional dasar, sementara biaya variabel bergantung pada faktor seperti berat barang, volume, jarak pengiriman, jenis barang, dan waktu pengiriman. Pendekatan ini memastikan fleksibilitas dalam menentukan tarif yang sesuai dengan layanan yang diminta pelanggan. Perhitungan tarif jasa juga mempertimbangkan metode seperti berat aktual versus berat volumetrik untuk barang yang besar namun ringan. Tarif dasar ditentukan berdasarkan jenis layanan (darat, laut, atau udara) dan dapat disesuaikan dengan tambahan biaya seperti asuransi, bea cukai, atau pengiriman khusus. Selain itu, fluktuasi harga bahan bakar dan biaya pelabuhan dapat memengaruhi struktur tarif secara keseluruhan, yang tetap dirancang untuk memberikan nilai terbaik bagi pelanggan. Melalui sistem tarif yang transparan dan kompetitif, PT Ginta Jasminindo Logistics berupaya memenuhi kebutuhan pelanggan dengan layanan logistik yang andal. Penetapan tarif yang terukur tidak hanya mendukung operasional yang efisien tetapi juga memastikan kepuasan pelanggan, sekaligus menjaga keberlanjutan perusahaan dalam menghadapi dinamika pasar logistik yang terus berkembang.

Kata Kunci: Perhitungan, Tarif, Jasa, Logistics.

ABSTRACT

PT Ginta Jasminindo Logistics sets its logistics service rates based on a combination of fixed and variable costs that reflect operational requirements and customer preferences. Fixed costs include basic administration and operations, while variable costs depend on factors such as weight, volume, shipping distance, type of goods, and delivery time. This approach ensures flexibility in determining rates that match the services requested by customers. The service rate calculation also considers methods such as actual weight versus volumetric weight for large but light goods. The base rate is determined based on the type of service (land, sea, or air) and can be adjusted with additional costs such as insurance, customs, or special delivery. In addition, fluctuations in fuel prices and port costs can affect the overall rate structure, which is still designed to provide the best value for customers. Through a transparent and competitive rate system, PT Ginta Jasminindo Logistics strives to meet customer needs with reliable logistics services. Measured rate setting not only supports efficient operations but also ensures customer satisfaction, while maintaining the company's sustainability in the face of the ever-evolving logistics market dynamics.

Keywords: Calculation, Rates, Services, Logistics.

PENDAHULUAN

Dalam konteks perhitungan tarif jasa pada PT Ginta Jasminindo Logistics, penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi strategi penetapan harga dalam industri logistik di Indonesia. Pertumbuhan sektor logistik, yang semakin pesat terutama selama pandemi COVID-19, memunculkan tekanan pada perusahaan untuk beradaptasi dan meningkatkan layanan. Penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti harga jasa, kualitas pelayanan, dan kecepatan pengiriman memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan konsumen untuk menggunakan jasa kurir (Saddam & Iskandar, 2023).

Riset terbaru mengungkapkan preferensi konsumen di sektor logistik yang menunjukkan bahwa harga merupakan faktor utama dalam menentukan pilihan penyedia layanan. Sebuah studi yang dilakukan di area Jabodetabek menilai elemen-elemen kritis dalam keberhasilan pengiriman dan layanan kurir, termasuk metode penetapan harga dan kepastian pengiriman paket, yang semuanya berkontribusi terhadap kepuasan konsumen dalam menggunakan jasa pengiriman (Anggoro et al., 2022). Ini mengindikasikan bahwa pemahaman yang baik mengenai kebutuhan dan ekspektasi pasar menjadi kunci dalam penentuan tarif yang kompetitif.

Sejalan dengan itu, dalam penelitian mengenai strategi penetapan harga dari berbagai penyedia layanan logistik, penting untuk mempertimbangkan aspek teknologi dan risiko pelanggan. Penerapan teknologi seperti *blockchain* dalam aspek penetapan tarif dapat memungkinkan fleksibilitas harga yang lebih baik dan respons yang lebih cepat terhadap fluktuasi pasar (Chen et al., 2025). Dengan perkembangan teknologi dan strategi penetapan harga yang dinamis, perusahaan juga perlu mengeksplorasi opsi-opsi seperti model harga berbasis permintaan, yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi dan daya tarik layanan (Kong et al., 2022).

Lebih lanjut, penggunaan model dasar *fuzzy logic* untuk menentukan tarif distribusi juga memberikan pendekatan yang dapat memperhitungkan variabel yang tidak pasti dan dinamis dalam pengiriman barang, serta mempertimbangkan faktor seperti nilai barang, kepuasan pelanggan, dan waktu pengiriman (Grozdanović et al., 2023). Penggunaan model-model ini dapat membantu PT Ginta Jasminindo Logistics untuk menetapkan harga secara lebih akurat dan bersaing di pasar yang semakin kompleks. Secara keseluruhan, perhitungan tarif jasa di PT Ginta Jasminindo Logistics tidak hanya bergantung pada biaya operasional, tetapi juga pada pemahaman yang mendalam mengenai permintaan pasar, kualitas layanan, dan teknologi yang digunakan. Penerapan metodologi yang berbasis data dan analitik dapat meningkatkan kemampuan perusahaan untuk beradaptasi terhadap kebutuhan pelanggan dan tuntutan pasar yang selalu berubah.

PT Ginta Jasminindo Logistics merupakan perusahaan yang bergerak di bidang logistik dan memainkan peran strategis dalam mendukung kelancaran distribusi barang ke berbagai wilayah. Keberhasilan operasional perusahaan logistik sangat ditentukan oleh kemampuan dalam menetapkan tarif jasa yang kompetitif, tanpa mengabaikan efisiensi biaya operasional. Sebagai mitra logistik yang andal dan efisien, PT Ginta Jasminindo Logistics hadir untuk menjembatani kebutuhan produsen, distributor, dan konsumen melalui jaringan layanan yang luas dan berpengalaman. Perusahaan ini menawarkan solusi logistik terpadu, mencakup layanan pengangkutan, pergudangan, hingga distribusi akhir, guna memastikan barang tiba tepat waktu, dalam kondisi optimal, dan dengan biaya yang efisien.

Layanan yang terintegrasi ini menjadi fondasi penting dalam memperlancar rantai pasok, yang pada akhirnya turut meningkatkan produktivitas dan daya saing mitra bisnis. Didukung oleh teknologi modern, PT Ginta Jasminindo Logistics mampu memantau dan mengelola pengiriman secara real-time, menyediakan fitur pelacakan, komunikasi yang transparan, serta layanan pelanggan yang responsif—memberikan rasa aman dan kepastian bagi para pelanggan.

Perusahaan ini melayani berbagai skala pengiriman, mulai dari kebutuhan individu hingga korporasi besar, termasuk pengiriman ke wilayah terpencil. Dengan demikian, PT Ginta Jasminindo Logistics turut berkontribusi dalam pemerataan distribusi barang dan penguatan perekonomian, baik di tingkat lokal maupun nasional.

TINJAUAN LITERATUR

Perhitungan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pengertian perhitungan adalah proses atau tindakan menghitung, yaitu menentukan hasil dari suatu operasi matematika atau penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, dan berbagai operasi lainnya. Perhitungan dapat dilakukan secara manual menggunakan alat bantu seperti kalkulator atau kertas, atau menggunakan perangkat lunak khusus. Perhitungan berasal dari kata dasar hitung. Perhitungan adalah sebuah homonim karena artinya memiliki ejaan dan pelafalan yang sama. Dalam konteks yang lebih luas, perhitungan juga bisa mencakup estimasi atau evaluasi terhadap suatu kondisi atau data untuk mendapatkan kesimpulan atau hasil akhir yang diharapkan. Perhitungan ini sering digunakan dalam berbagai bidang seperti ilmu pengetahuan, ekonomi, teknik, dan kehidupan sehari-hari untuk pengambilan keputusan berdasarkan angka atau data numerik.

Pengertian perhitungan menurut para ahli

Wilkinson (2005) *Statistical Methods in Research* menyatakan bahwa perhitungan adalah analisis data numerik yang dilakukan dengan menggunakan metode matematis, baik secara manual maupun dengan bantuan perangkat lunak atau alat bantu lainnya. Hal ini menunjukkan pentingnya alat bantu dalam mempermudah proses perhitungan, terutama di era modern. Sedangkan menurut Harris dan Rowe (2014) dalam *Mathematics for Business Applications* mendefinisikan perhitungan sebagai tindakan yang melibatkan pengumpulan data kuantitatif dan penerapan rumus atau algoritma untuk menghasilkan keputusan yang dapat diukur. Definisi ini menyoroti peran perhitungan dalam pengambilan keputusan berbasis data, terutama dalam dunia bisnis. Begitu juga menurut Sugiyono (2019) dalam bukunya *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* menyebutkan bahwa dalam konteks penelitian, perhitungan adalah kegiatan pengolahan data numerik yang dilakukan untuk analisis statistik, sehingga dapat memberikan kesimpulan yang valid terhadap hipotesis yang diajukan. Definisi ini menekankan pentingnya perhitungan dalam proses analisis dan validasi hasil penelitian. Jean Piaget (1971), seorang tokoh dalam psikologi perkembangan, dalam bukunya *The Psychology of Intelligence* mendefinisikan perhitungan sebagai kemampuan kognitif yang berkembang melalui interaksi individu dengan lingkungannya. Perhitungan mencakup aktivitas menghitung, memperkirakan, dan membuat prediksi numerik. Perspektif ini memberikan pandangan bahwa perhitungan juga merupakan bagian dari perkembangan kognitif manusia. Dapat disimpulkan bahwa perhitungan adalah aktivitas yang melibatkan angka dan logika, yang digunakan untuk berbagai tujuan, mulai dari aktivitas dasar hingga pengambilan keputusan yang kompleks dalam berbagai bidang. Dalam perusahaan ekspedisi, perhitungan memiliki peran penting untuk memastikan efisiensi operasional, pengelolaan biaya, dan layanan yang optimal kepada pelanggan. Berikut adalah beberapa fungsi perhitungan dalam perusahaan ekspedisi:

1. Perhitungan Tarif Pengiriman

Fungsi perhitungan utama dalam ekspedisi adalah untuk menetapkan tarif pengiriman. Tarif ini sering kali dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti berat atau volume barang, jarak tempuh, jenis layanan (ekspres, reguler, dll.), dan lokasi pengiriman. Perusahaan ekspedisi

perlu menghitung tarif yang kompetitif namun tetap menguntungkan, mengingat faktor-faktor tersebut.

2. Perhitungan Biaya Operasional

Biaya operasional perusahaan ekspedisi mencakup biaya bahan bakar, gaji karyawan, pemeliharaan armada, biaya administrasi, dan lain-lain. Perusahaan perlu melakukan perhitungan biaya operasional untuk memastikan bahwa harga layanan yang ditawarkan mencakup biaya-biaya tersebut dan dapat menghasilkan profit.

3. Perhitungan Waktu Pengiriman

Waktu pengiriman yang tepat sangat penting dalam industri ekspedisi. Perusahaan perlu melakukan perhitungan mengenai waktu tempuh yang diperlukan untuk pengiriman, berdasarkan faktor-faktor seperti jarak, kondisi jalan, dan jenis layanan yang digunakan. Hal ini membantu dalam estimasi waktu pengiriman yang akurat bagi pelanggan.

4. Perhitungan Pengelolaan Stok dan Gudang

Beberapa perusahaan ekspedisi juga menyediakan layanan pergudangan (warehousing). Dalam hal ini, perhitungan stok barang yang ada di gudang, serta perencanaan untuk pengiriman dan pemeliharaannya, menjadi hal yang sangat penting. Fungsi ini memungkinkan perusahaan untuk mengelola inventaris secara efisien dan mengurangi biaya terkait penyimpanan barang.

5. Perhitungan Keuntungan dan Margin

Perusahaan ekspedisi perlu menghitung margin keuntungan dari setiap transaksi pengiriman. Ini penting untuk menganalisis apakah harga yang dikenakan kepada pelanggan cukup untuk menutupi biaya dan menghasilkan keuntungan yang sesuai. Perhitungan ini juga berguna dalam perencanaan harga dan evaluasi strategi bisnis.

6. Analisis Data dan Perencanaan Strategis

Menggunakan data historis, perusahaan ekspedisi dapat melakukan perhitungan untuk analisis tren pengiriman, efisiensi armada, dan preferensi pelanggan. Hasil perhitungan ini digunakan untuk merencanakan strategi operasional yang lebih baik, seperti penambahan rute baru, pengembangan layanan, atau efisiensi biaya. Sumber "*Logistics and Supply Chain Management*" oleh Martin Christopher.

Tarif Jasa

Tarif jasa pada perusahaan ekspedisi merupakan biaya yang dikenakan kepada pelanggan untuk layanan pengiriman barang dari satu lokasi ke lokasi lainnya. Tarif ini ditentukan berdasarkan beberapa komponen utama, seperti jarak pengiriman, berat atau dimensi barang, jenis layanan yang dipilih, serta moda transportasi yang digunakan. Layanan pengiriman dapat berupa pengiriman reguler, kilat, atau khusus, dengan tarif yang bervariasi sesuai kecepatan dan jangkauan pengiriman. Semakin cepat dan eksklusif layanan yang dipilih, semakin tinggi tarif yang dikenakan. Hal ini bertujuan untuk mengakomodasi kebutuhan pelanggan yang beragam, baik untuk pengiriman skala kecil maupun besar.

Menurut alfjakarta.com, tarif jasa pada perusahaan ekspedisi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, tetapi juga faktor eksternal. Beberapa faktor eksternal yang memengaruhi tarif antara lain kenaikan harga bahan bakar, kebijakan pemerintah seperti pajak dan tol, serta kondisi infrastruktur transportasi. Misalnya, pada saat terjadi lonjakan harga bahan bakar atau adanya kebijakan penyesuaian tarif tol, perusahaan ekspedisi akan menyesuaikan tarif untuk menutupi peningkatan biaya operasional. Faktor eksternal ini sangat berpengaruh terhadap

stabilitas tarif jasa pengiriman di Indonesia. Selain itu, transparansi dalam perhitungan tarif jasa menjadi salah satu aspek penting dalam membangun kepercayaan pelanggan. Perusahaan ekspedisi modern saat ini mulai menerapkan teknologi digital untuk memberikan transparansi kepada pelanggan, seperti melalui kalkulator tarif online. Dengan adanya kalkulator ini, pelanggan dapat menghitung perkiraan biaya pengiriman berdasarkan berat barang, tujuan pengiriman, dan jenis layanan yang dipilih. Transparansi ini membantu pelanggan membuat keputusan yang lebih tepat dan efisien dalam memilih layanan pengiriman yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Dalam konteks kompetisi industri logistik, tarif jasa juga menjadi salah satu strategi perusahaan untuk menarik pelanggan. Perusahaan ekspedisi sering kali memberikan diskon atau tarif khusus untuk pelanggan dengan volume pengiriman besar atau pelanggan tetap. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan loyalitas pelanggan dan memperluas pangsa pasar. Namun, perusahaan tetap harus menjaga keseimbangan antara tarif yang kompetitif dan kualitas layanan agar tidak mengorbankan kepuasan pelanggan. Pelanggan saat ini tidak hanya mempertimbangkan tarif murah, tetapi juga kecepatan pengiriman, keamanan barang, dan kemudahan pelacakan. Sedangkan menurut laporan Badan Pusat Statistik (BPS), sektor logistik, termasuk jasa ekspedisi, memegang peranan penting dalam mendukung perekonomian nasional. Tarif jasa yang efisien dan transparan akan membantu meningkatkan efisiensi rantai pasok serta mendukung pertumbuhan sektor perdagangan dan *e-commerce*. Oleh karena itu, perusahaan ekspedisi diharapkan dapat terus berinovasi dalam sistem perhitungan tarif dan meningkatkan kualitas layanan untuk menghadapi tantangan industri logistik yang semakin kompetitif dan dinamis.

METODE

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT Ginta Jasminindo Logistics (Ginta Cargo) yang berlokasi di Jl. Terusan Bung Hatta, Monjok Timur, Kecamatan Selaparang, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat.

Kegiatan magang berlangsung selama 4 bulan, yaitu mulai tanggal 12 Agustus 2024 sampai dengan 12 Desember 2024, dengan jadwal kerja Senin–Sabtu pukul 08.00–17.00 WITA.

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada proses perhitungan tarif jasa logistik serta faktor-faktor yang memengaruhinya, bukan pada pengujian hipotesis.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

Data primer: diperoleh langsung dari kegiatan magang melalui observasi, wawancara dengan staf administrasi dan *finance*, serta pengalaman praktik menggunakan sistem Accurate dan sistem internal perusahaan.

Data sekunder: berupa dokumen perusahaan (audit bulanan, resi pengiriman, laporan keuangan, invoice, faktur pajak), serta literatur terkait logistik dan perhitungan tarif jasa.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang relevan, digunakan beberapa teknik:

Observasi langsung: mengamati aktivitas operasional perusahaan, khususnya proses penghitungan tarif jasa berdasarkan berat aktual maupun volumetrik.

Wawancara: dilakukan dengan staf finance, admin, dan pembimbing lapangan untuk mendapatkan informasi mengenai prosedur perhitungan tarif dan kebijakan perusahaan.

Dokumentasi: mengumpulkan data berupa laporan audit, resi, invoice, serta catatan pengeluaran dan pemasukan perusahaan.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis dengan metode deskriptif analitis, yaitu:

1. Reduksi data: memilih data yang relevan dengan perhitungan tarif jasa.
2. Penyajian data: menyusun data dalam bentuk tabel, uraian, dan grafik sederhana agar mudah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan: menginterpretasikan hasil analisis untuk menjawab tujuan penelitian, yaitu mengetahui bagaimana PT Ginta Jasminindo Logistics menetapkan tarif jasa logistik secara efisien dan kompetitif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejak tahun 2009 PT Ginta Jasminindo Logistics (Ginta Cargo) telah dipercaya ribuan customer dengan beragam kebutuhan pengiriman. Berbagai instansi seperti Aparatur Sipil Negara (ASN), Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perusahaan Swata hingga Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) telah mempercayakan Ginta Cargo sebagai mitra kerjasama pengiriman barang dalam skala besar. Layanan terbaik Ginta Cargo adalah pengiriman ekspres 1-2 hari sampai alamat tujuan dengan tarif terjangkau untuk jalur darat dan udara. Jaringan yang luas menjangkau daerah-daerah serta menguasai rute seluruh Indonesia. PT Ginta Jasminindo Logistik adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa logistik dan distribusi di Indonesia. Latar belakang pendirian perusahaan ini biasanya terkait dengan kebutuhan akan layanan logistik yang andal, efisien, dan terintegrasi di tengah pertumbuhan ekonomi dan perdagangan domestik maupun internasional. Memenuhi kebutuhan pengiriman anda adalah hal yang utama, untuk itu Ginta Cargo selalu memberikan layanan terbaik dengan Lead time tercepat dan tarif yang kompetitif baik menggunakan cargo darat ekspres, Cargo Udara hingga layanan *door to door service*.

Perhitungan tarif jasa pada ekspedisi adalah proses menentukan biaya yang harus dibayarkan oleh pelanggan untuk layanan pengiriman barang dari satu lokasi ke lokasi lain. Tarif ini dihitung berdasarkan berbagai faktor yang memengaruhi biaya operasional perusahaan ekspedisi, seperti berat dan dimensi barang, jarak pengiriman, jenis layanan, serta kebutuhan layanan tambahan. Tujuannya adalah memastikan tarif yang adil bagi pelanggan sekaligus mengoptimalkan efisiensi operasional perusahaan. Berikut prosedur perhitungan tarif jasa :

1. Identifikasi Jenis Layanan

Identifikasi Jenis Layanan pada Perhitungan Tarif Jasa di PT Ginta Jasminindo Logistics. Dalam perhitungan tarif jasa di PT Ginta Jasminindo Logistics, identifikasi jenis layanan merupakan langkah awal yang sangat penting. Jenis layanan yang dipilih pelanggan menentukan tingkat urgensi pengiriman, metode transportasi, dan biaya yang dikenakan. Layanan yang disediakan oleh PT Ginta Jasminindo Logistics mencakup beberapa kategori utama, seperti layanan reguler, layanan ekspres, dan layanan *door-to-door*. Setiap kategori memiliki tarif dasar yang berbeda, disesuaikan dengan kecepatan pengiriman dan tingkat kenyamanan yang diinginkan pelanggan. Layanan reguler biasanya digunakan untuk pengiriman yang tidak mendesak, dengan waktu pengiriman yang lebih lama dan biaya yang lebih ekonomis. Sebaliknya, layanan ekspres dirancang untuk memenuhi kebutuhan pengiriman cepat, dengan tarif yang lebih tinggi karena memprioritaskan kecepatan dan efisiensi. Selain

itu, layanan *door-to-door* memberikan kemudahan bagi pelanggan dengan mengambil barang langsung dari lokasi pengirim dan mengantarkannya ke lokasi penerima, sehingga menghilangkan kebutuhan pelanggan untuk datang ke pusat logistik. Identifikasi jenis layanan ini tidak hanya memengaruhi tarif dasar tetapi juga berdampak pada alokasi sumber daya operasional, seperti armada transportasi dan jadwal pengiriman. Dengan menawarkan berbagai jenis layanan, PT Ginta Jasmino Logistics memberikan fleksibilitas kepada pelanggan untuk memilih opsi yang sesuai dengan kebutuhan mereka, baik dari segi biaya maupun waktu. Proses identifikasi ini juga memastikan bahwa perusahaan dapat memberikan harga yang kompetitif dan layanan yang tepat sasaran kepada pelanggan.

2. Pengukuran Barang

Pengukuran barang pada perhitungan tarif jasa di PT Ginta Jasmino Logistics dilakukan dengan mempertimbangkan dua aspek utama, yaitu berat aktual dan berat volume. Berat aktual adalah hasil penimbangan langsung barang menggunakan timbangan, sedangkan berat volume dihitung berdasarkan dimensi barang (panjang, lebar, dan tinggi) menggunakan rumus:

Rumus Umum: Berat volume dihitung dengan rumus $(\text{Panjang} \times \text{Lebar} \times \text{Tinggi}) / 6000$ (untuk pengiriman udara).

Sedangkan Rumus umum untuk pengiriman darat $\text{Panjang} \times \text{Lebar} \times \text{Tinggi} / 4000$.

Faktor volume yang digunakan bergantung pada moda transportasi, seperti 4.000 untuk pengiriman darat/laut dan 6.000 untuk udara. PT Ginta Jasmino Logistics

Memilih berat yang lebih besar antara berat aktual dan volume untuk memastikan tarif yang adil serta mengoptimalkan penggunaan kapasitas kendaraan. Proses pengukuran ini dirancang untuk mengakomodasi barang yang memiliki dimensi besar tetapi beratnya ringan, seperti barang elektronik atau kemasan kosong. Dengan pendekatan ini, PT Ginta Jasmino Logistics dapat mengelola kapasitas ruang secara efisien, terutama pada pengiriman dengan volume tinggi. Selain itu, metode ini memberikan transparansi kepada pelanggan terkait bagaimana tarif dihitung, sehingga pelanggan dapat memahami hubungan antara ukuran barang dan biaya yang dikenakan.

3. Penentuan Zona atau Jarak Pengiriman

Penentuan zona atau jarak pengiriman pada PT Ginta Jasmino Logistics adalah salah satu komponen penting dalam perhitungan tarif jasa. Zona pengiriman diklasifikasikan berdasarkan jarak antara lokasi asal pengiriman dan tujuan. Biasanya, zona ini dibagi menjadi tiga kategori utama yaitu, lokal (pengiriman dalam kota atau radius tertentu), regional (antar kota dalam provinsi), dan nasional (antarprovinsi atau lintas pulau). Pembagian zona ini memungkinkan perusahaan untuk menentukan tarif yang proporsional dengan jarak yang ditempuh dan sumber daya yang digunakan, seperti bahan bakar dan waktu perjalanan. Dengan pendekatan ini, pelanggan mendapatkan kejelasan mengenai tarif berdasarkan jarak pengiriman. Selain itu, PT Ginta Jasmino Logistics juga menggunakan sistem perhitungan zona yang fleksibel untuk menangani variasi kebutuhan pengiriman, seperti aksesibilitas ke wilayah terpencil atau daerah dengan infrastruktur terbatas. Misalnya, pengiriman ke wilayah terpencil atau pelosok mungkin dikenakan biaya tambahan karena membutuhkan waktu dan tenaga lebih untuk mencapainya. Penyesuaian ini tidak hanya mencerminkan realitas operasional tetapi juga memastikan efisiensi logistik. Dengan sistem ini, perusahaan dapat menjaga keseimbangan antara biaya operasional dan kepuasan pelanggan, sekaligus memberikan harga yang kompetitif sesuai dengan pasar logistik.

4. Penerapan tarif dasar

Penetapan tarif dasar pada PT Ginta Jasminindo Logistics dilakukan berdasarkan beberapa komponen utama yang mencerminkan kebutuhan operasional dan preferensi layanan pelanggan. Tarif dasar ditentukan dengan memperhatikan berat aktual barang atau berat volume, di mana yang lebih besar akan digunakan sebagai dasar perhitungan. Hal ini memastikan bahwa tarif yang dikenakan mencerminkan penggunaan ruang dan kapasitas transportasi secara optimal. Selain itu, tarif dasar juga dibedakan berdasarkan zona pengiriman, seperti lokal, regional, dan nasional, dengan tarif yang meningkat seiring bertambahnya jarak pengiriman. Jenis layanan, seperti reguler, ekspres, atau *door-to-door*, turut memengaruhi tarif dasar, di mana layanan dengan kecepatan atau kenyamanan lebih tinggi dikenakan tarif yang lebih besar. Faktor-faktor lain seperti biaya operasional, harga bahan bakar, dan pemeliharaan armada juga menjadi dasar pertimbangan dalam menetapkan tarif. PT Ginta Jasminindo Logistics menerapkan evaluasi berkala terhadap struktur tarif untuk memastikan relevansi dengan kondisi pasar dan daya saing perusahaan. Selain itu, perusahaan juga mengutamakan transparansi dalam perhitungan tarif dasar, memberikan informasi yang jelas kepada pelanggan mengenai bagaimana biaya dihitung sesuai dengan berat, jarak, dan jenis layanan yang dipilih. Dengan pendekatan ini, PT Ginta Jasminindo Logistics berupaya menjaga keseimbangan antara memberikan tarif yang kompetitif kepada pelanggan dan menjaga profitabilitas perusahaan.

5. Penyesuaian berdasarkan faktor tambahan

Penyesuaian tarif berdasarkan faktor tambahan pada PT Ginta Jasminindo Logistics dilakukan untuk mengakomodasi kebutuhan khusus atau kondisi tertentu yang memengaruhi proses pengiriman barang. Faktor tambahan ini mencakup layanan asuransi, penanganan khusus, pengemasan ulang, serta biaya tambahan untuk daerah terpencil atau sulit dijangkau. Asuransi, misalnya, dikenakan untuk melindungi barang bernilai tinggi dengan biaya yang dihitung sebagai persentase dari nilai barang. Penanganan khusus berlaku untuk barang yang mudah pecah, berbahaya, atau memerlukan perlakuan tertentu, yang memerlukan sumber daya tambahan dan meningkatkan tarif. Selain itu, biaya tambahan juga dapat muncul akibat kondisi geografis, seperti pengiriman ke wilayah terpencil yang memerlukan rute atau moda transportasi khusus. Pajak, seperti PPN, juga ditambahkan ke total tarif untuk memenuhi ketentuan peraturan pemerintah. Penyesuaian ini memastikan bahwa tarif akhir mencerminkan kebutuhan pelanggan secara spesifik sekaligus menutupi biaya operasional tambahan yang dikeluarkan perusahaan. Transparansi dalam penyesuaian ini menjadi penting untuk menjaga kepercayaan pelanggan, sehingga mereka memahami bagaimana tarif akhir dihitung.

6. Pajak dan biaya administrasi

Pada perhitungan tarif jasa di PT Ginta Jasminindo Logistics, pajak dan biaya administrasi merupakan komponen penting yang ditambahkan pada tarif dasar dan biaya layanan tambahan. Pajak, seperti Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dikenakan sebesar 11% sesuai dengan ketentuan peraturan perpajakan di Indonesia. Pajak ini dihitung dari total tarif dasar ditambah biaya tambahan seperti asuransi atau handling khusus. Pajak memberikan kontribusi terhadap pendapatan negara sekaligus menjamin legalitas dan transparansi operasional perusahaan. Sementara itu, biaya administrasi mencakup pengelolaan dokumen pengiriman, seperti surat jalan, *invoice*, atau dokumen kepabeanan untuk pengiriman internasional. Biaya ini biasanya bersifat tetap atau dihitung berdasarkan jenis layanan yang digunakan. PT Ginta Jasminindo Logistics memastikan bahwa biaya administrasi dihitung secara efisien untuk menjaga tarif tetap kompetitif tanpa mengurangi kualitas layanan. Transparansi dalam pengenaan pajak dan biaya administrasi sangat penting agar pelanggan memahami komponen biaya yang dikenakan secara menyeluruh.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pengalaman pada saat pelaksanaan magang dan pembahasan diatas, maka penulis menarik Kesimpulan. Perhitungan tarif jasa adalah bagian penting dari menentukan daya saing PT Ginta Jasminindo Logistics di pasar logistik, karena perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan layanan logistik yang efisien dan kompetitif. Tarif yang tepat dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan dan menguntungkan bisnis. Namun, untuk mengatasi masalah seperti perubahan biaya operasional, perubahan harga bahan bakar, dan persaingan tarif di sektor logistik, diperlukan metode perhitungan yang fleksibel dan akurat. Dalam perhitungan tarif yang ideal, biaya langsung (seperti bahan bakar, tenaga kerja, dan penyusutan aset) dan biaya tidak langsung (seperti overhead, administrasi, dan margin keuntungan) harus diperhitungkan. Faktor eksternal juga harus diperhitungkan, seperti kondisi pasar, permintaan musiman, dan kebijakan pemerintah, seperti pajak atau peraturan.

PT Ginta Jasminindo Logistics dapat menggunakan teknologi berbasis software untuk meningkatkan keakuratan dan efisiensi perhitungan tarif dengan memperhitungkan biaya tambahan, jarak, berat, dan volume secara real-time. Selain itu, evaluasi tarif harus dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa tarif tetap kompetitif dan menguntungkan dengan mengikuti perubahan harga bahan bakar, inflasi, atau kebijakan pasar. Mengklasifikasikan pelanggan berdasarkan jenis layanan, seperti ekspres, reguler, atau ekonomi, dan kategori pelanggan, seperti individu, bisnis kecil, atau korporasi, dapat membantu meningkatkan fleksibilitas harga. Untuk memastikan bahwa bisnis tetap kompetitif tanpa mengorbankan layanan yang diberikan, sangat penting untuk melakukan analisis tarif pesaing. Sebaliknya, memberikan pelanggan informasi yang jelas tentang tarif dan rincian biaya tambahan akan meningkatkan kepercayaan dan menghindari keluhan, menciptakan hubungan yang lebih solid dengan pelanggan.

REFERENSI

- Alfijakarta.com. (2023). Faktor yang Memengaruhi Tarif Jasa Ekspedisi. <https://alfijakarta.com>
- Anggoro, Y., Rahmawati, D., Afgani, K., Afrianto, M., Permana, R., Andariesta, D., ... & Rahadi, R. (2022). Indonesian Logistics Preferences During Covid-19 Pandemic. *International Journal of Finance Economics and Business*, 1(4), 265-274. <https://doi.org/10.56225/ijfeb.v1i4.56>
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2023). Laporan Sektor Logistik dan Perdagangan di Indonesia. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Chen, Y., Mo, J., & Yang, B. (2025). Freight Rate Decisions In Shipping Logistics Service Supply Chains Considering Blockchain Adoption Risk Preferences. *Mathematics*, 13(15), 2339. <https://doi.org/10.3390/math13152339>
- Christopher, Martin. (2016). Logistics and Supply Chain Management. 5th Edition. London: Pearson Education.
- Grozdanović, P., Gligorijević, A., Andrejić, M., Nikolić, M., & Kilibarda, M. (2023). A New Model For Determining The Price Of Product Distribution Based On Fuzzy Logic. *Logistics*, 7(3), 62. <https://doi.org/10.3390/logistics7030062>
- Harris, R., & Rowe, D. (2014). Mathematics for Business Applications. London: Pearson Education, hlm. 78-85.
- KBBI Lektur. (2023). Pengertian Perhitungan. <https://kbbi.lektur.id>.

- Kong, J., Chen, Z., & Liu, X. (2022). A Review Of Logistics Pricing Research Based On Game Theory. *Sustainability*, 14(17), 10520. <https://doi.org/10.3390/su141710520> New York: Cambridge University Press, hlm. 45-50.
- Piaget, J. (1971). *The Psychology of Intelligence*. New York: Routledge, hlm. 67- 72.
- Rosenberg, B., & Dempsey, J. (2003). *Introduction to Mathematical Thinking*.
- Saddam, M. and Iskandar, R. (2023). Pengaruh Harga, Kualitas Pelayanan Dan Kecepatan Pengiriman Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Kurir Sicepat Express Cabang Bireuen. *Journal SingKite*, 2(3), 68-78. <https://doi.org/10.63855/skt.v2i3.32>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hlm. 210-215.
- Wilkinson, L. (2005). *Statistical Methods in Research*. New Jersey: Wiley- Interscience, hlm. 120-125.